

# Kasak-kusuk Pasar Induk

**Pasar Induk Batam dipercantik. Sementara, pedagangnya akan direlokasi. Tapi, tetiba jumlah pedagang yang mengaku berjualan di Pasar Induk melebihi perhitungan.**

**P**ASAR Induk diperbaiki. Wajahnya yang buruk segera dipoles. Tujuannya, agar Batam punya pasar sebagai pusat kontrol harga sembako. Pasar akan didisain modern. Pedagang yang ada saat ini akan direlokasi.

Tapi, belakangan muncul kasak-kusuk antar pedagang. Semisal, Diah. Jika memang harus direlokasi, dia berharap Pemko Batam transparan. Tempat berjualan sementara harus disiapkan.

"Kami takut, ini satu-satunya

mata pencaharian kami," kata Diah.

Perwakilan Asosiasi Pedagang Kaki Lima Indonesia (APKLI) Kepri, Israel Ginting, mengatakan, sebagian besar para pedagang kaki lima di sana sudah terkatung-katung semenjak 10 tahun yang lalu. "Jadi kita mengharapkan kejelasan. Kami nggak mau pindah kalau belum ada kejelasan," ungkapnya. Dia berharap, pemerintah harus terbuka dan mencari jalan terbaik untuk masalah ini.

Anggota Komisi I DPRD Kota

Batam, Muhammad Musofa, menegaskan, data jumlah pedagang di Pasar Induk benar-benar terverifikasi. Dia tak ingin ada ketimpangan data lantaran adanya oknum-oknum tak bertanggungjawab yang memanfaatkan relokasi untuk kepentingan pribadi.

Pihak kelurahan harus mendata para pedagang yang ada di area pasar induk. "Jangan sampai ada pedagang pinggir jalan yang hanya gelar tikar, atau pedagang daerah lain, yang ikut diakomodir," kata dia, Senin (19/3).

Dia menjelaskan, untuk pemindahan para pedagang di tempat sementara, sembari menunggu pembangunan pasar induk, dijatah hampir 400 kios saja. Namun, tiba-tiba jumlah yang meminta kios membeludak sampai 500 lebih. "Yang tambahan ini muncul dengan sendirinya. Tentunya ini akan kewalahan," ungkapnya.

Jika ditampung semua, Musofa yakin permasalahan ini akan jadi bumerang di kemudian hari. Rencana membuat pasar induk sebagai pusat harga sembako

dengan desain modern, tentu akan berantakan jika isinya tak terdaftar. "Jadi kelurahan harus mendata valid. Ini terus terang, ada yang memanfaatkan untuk kepentingan pribadi," ungkapnya.

Komisi I, kata dia, sudah mengunjungi lokasi pasar induk. Namun secara institusi, sebutnya, belum pernah. Rencananya, Rapat Dengar Pendapat (RDP) masalah pasar induk akan dibahas kembali 26 Maret mendatang. "Pemko juga sedang mencari alternatif lain," katanya. (iklil faiz)

## Lima Tingkat Untuk Dua Ribu Pedagang

**TARGET** Pemerintah Kota Batam untuk membangun dan mempercantik Pasar Induk Jodoh mulai dilakukan secara bertahap. "Bagian dalam mau dibangun

dulu," ujar Wali Kota Batam, Muhammad Rudi, beberapa waktu lalu.

Pasar Induk Jodoh salah satu aset yang telah diserahkan

oleh Badan Pengusahaan (BP) Batam. Untuk desainnya, sudah dibuat Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Batam.

"Data pedagang sudah ada. Nanti betul-betul satu orang satu lapak, jadi jelas," tegas Rudi.

Rudi berkomitmen bersama instansi lain agar seluruh peda-

gang tertampung. Wacananya pasar tersebut akan dibangun lima tingkat. Diperkirakan dua ribu pedagang bisa tertampung. (hbb)

# Jelang Pernikahan Putri Wali Kota Batam

## Menghias Bilik Pengantin

**BATAM, PM:** Sebelas hari menghitung mundur. Wali Kota Batam, HM Rudi semakin sibuk. Di tengah rutinitasnya sebagai Wali Kota, ia kini harus mempersiapkan pernikahan putrinya. Fikih Amylia, dara manis itu berjodoh dengan Kumpul Isa Imam Syahroni.

Senin (19/3), Rudi menggelar rangkaian kegiatan gantong-gantong dan tepuk tepung tawar empat penjuru di kediamannya di Perumahan Rosedale, Batam Centre.

Ketua panitia acara, Firmansyah mengatakan, gantong-gantong merupakan rangkaian adat dari proses pernikahan kedua mempelai. "Bertujuan menggantung tabir berwarna-warni dan memasang langit-langit serta menghias ruangan rumah dan bilik pengantin," jelas Firmansyah.

Acara dimulai dari pembacaan doa bersama untuk kelancaran rangkaian acara pernikahan yang akan berlangsung pada tanggal 31 Maret mendatang. Doa bersama dipimpin oleh Ustad Zulkarnain Umar. Suasana berjalan khidmat, dan sesuai dengan jadwal.

Selain itu, dilanjutkan, dengan tepuk tepung tawar di empat penjuru atau empat sudut rumah yang akan digunakan dalam

”  
**Bertujuan menggantung tabir berwarna-warni dan memasang langit-langit serta menghias ruangan rumah dan bilik pengantin,**  
”

acara pernikahan, selanjutnya dilakukan rangkaian kegiatan sohibul hajat. Rudi memasang paku di salah satu dinding rumah. Lalu, dilanjutkan memasang kain warna kuning yang dirangkai menjadi gantong-gantong.

“Nantinya akan dipasang sampai selesai acara resepsi pernikahan,” jelas Firman.

Kegiatan ini, kata Firman, merupakan rangkaian pernikahan adat Melayu. Sebelum hari H, banyak rangkaian persiapan yang dilakukan oleh kedua mempelai untuk kelancaran acara pernikahan.

“Acara pernikahan adat

Melayu lengkap, dimulai hari ini (Senin) adat gantong-gantong. Yaitu pemasangan janur dan tanda ada hajatan,” tambah Kabag Humas Pemko Batam, Yudi Admaji.

Harapannya, di hari H, acara berjalan lancar dan meriah. Serta dihadiri oleh sanak saudara dan masyarakat Batam. Rangkaian kegiatan tidak sampai di situ saja. Masih banyak persiapan lainnya yang harus dijalani dari kedua keluarga mempelai.

“Besarnya harapan kita resepsinya lancar dan aman. Tentunya, ini harapan keluarga mempelai juga,” harap Yudi.(hbb)

WALI Kota Batam, HM Rudi se



15.642 e-KTP Siap Dibagikan

# Sebelum Pemilu, e-KTP Harus Beres

**BATAM, PM:** Pihak Kecamatan Batamkota sejak Senin (19/3) lalu, sudah mulai membagikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik atau e-KTP kepada warga di enam kelurahan. Sebanyak 15.642 keping e-KTP yang menumpuk itu siap didistribusikan. Camat Batamkota, Muhammad Fairus mengatakan, e-KTP yang sudah tercetak merupakan milik warga yang sudah merekam pada periode 2016-Februari 2018. Fairus mengaku awalnya memang pembagian e-KTP akan dilaksanakan per-kelurahan. Namun, tak jadi, dikarenakan data tersebut sudah tergabung atas nama kecamatan.

"Lebih dari seribu e-KTP sudah kita distribusikan. Sekarang kita membagikan yang baru cetak. Kalau dipilah butuh waktu, jadi kita pusatkan saja di kecamatan,"



**WALI** Kota Batam, M Rudi saat meninjau pendistribusian e-KTP di Batamkota.

tan," terang Fairus. Khusus untuk pembagian e-KTP, pihaknya membuka layanan selama tujuh hari. Bahkan Sabtu-Minggu khusus untuk pengambilan e-KTP tetap buka dari pagi hingga pukul 12.00 WIB. Jadwal tersebut berlaku hingga akhir Maret. "Kita juga siapkan tenda un-

tuk pembagian yang diluar," jelasnya.

Fairus menyebut, saat ini masih ada 200 e-KTP yang belum dicetak berdasarkan database kecamatan. Namun, pihaknya masih menunggu bantuan alat dari Disdukcapil Batam untuk mencetaknya. "Kita target-

kan semua warga mengambil KTP-nya. Tapi kalau belum ada yang ngambil, KTP tetap kita simpan," ulas mantan Kabid Kebersihan DLH Batam itu. Fairus menduga sebagian warga sudah pindah atau pulang kampung.

Sementara Wali Kota

Batam Muhammad Rudi mengatakan, Batamkota akan segera mendapat alat untuk mencetak sisa e-KTP yang sudah melakukan perekaman di tahun ini. "Kita akan kirim satu alat cetak bagi yang belum tercetak. Karena anggaran pengadaan printer dari Disdukcapil tidak kita hold, dan jalan terus," ujar Rudi saat meninjau pembagian e-KTP.

Rudi menegaskan e-KTP harus rampung Mei nanti. Karena data kependudukan itu dibutuhkan untuk persiapan Pilpres dan Pileg 2019 mendatang. Rudi berharap nama Batam tidak muncul di daftar sebagai kota yang belum menyelesaikan pencetakan e-KTP.

Karena akan menjadi penilaian buruk bagi Batam.

"Sesuai arahan Presiden, sebelum penetapan calon pemilih, e-KTP ini sudah harus clear semua. Karena untuk Pemilu nanti semua harus pakai e-KTP. Saya tidak mau dengar Batam tak selesai," tegasnya. Rudi ingin kecamatan terus berkoordinasi dengan Disdukcapil dalam hal pencetakan e-KTP. Sehingga pada Juni, segera melaporkan ke pusat.

"Jika ada e-KTP yang belum selesai segera berkomunikasi dengan Disdukcapil Batam. Karena pemilihan harus berdasarkan nomor e-KTP. Jika Mei ini sudah selesai Juni kita kirim langsung ke kementerian," pungkasnya.(hbb)

**KURSUS MENGEMUDI**  
**LPK AJI - JAYA**  
• Waktu pelatihan 8 Jam  
• Biaya + SIM  
• Latihan dengan mobil :  
RUKO BOTANIA GARDEN

bank sinarmas  
APPROVED